

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada:

RSJ. Direktur Soeharto Heerdjan

Di  
Universitas  
Jakarta

Dengan hormat,

Sehubung dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI/Skripsi) salah satu tugas

Pada : Forbin Mone  
Institusi : Universitas Esa Unggul  
Fakultas : Ilmu – Ilmu Kesehatan  
Judul penelitian : Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Persepsi Terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta Barat Tahun 2017

Maka saya mohon kesediaan Bpk/ibu untuk mmenjadi responden pada penelitian yang akan saya lakukan.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi Bpk/ibu sebagai responden, semua informasi yang diberikan akan di jaga kerahasiaannya danhanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Apabila ibu menyetujui maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan keikutsertaan dalam penelitian yang tersedia. Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya ucapan terima kasih.

Jakarta, Mei 2017  
Hormat saya

(Forbin Mone)  
Nim: 2013-33-061

## LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON SUBYEK

Saya,

Nama Peneliti	: Forbin Mone
Institusi	: Universitas Esa Unggul
Judul Penelitian	: Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Persepsi Terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta Barat Tahun 2017
Tujuan Penelitian	: Diketahui adanya pengaruh terapi aktivitas kelompok (TAK) : stimulasi persepsi terhadap kemampuan pasien mengontrol halusinasi

Mengajak (bapak/ibu/ saudara) untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Penelitian ini membutuhkan sekitar 28 subyek penelitian, dengan jangk waktu keikutsertaan masing masing subyek sekitar 2 minggu.

Kami akan menjelaskan hal – hal yang berkaitan dengan penelitian, yaitu:

### A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Bapak / ibu/ saudara bebas memilih keikut sertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila bapak/ibu/saudara sudah memutuskan untuk ikut, bapak/ ibu/saudara juga bebas untuk mengundurkan diri / berubah pikiran setiap saat tanpa dikenakan denda ataupun sanksi apapun. Bila bapak/ibu/saudara tidak bersedia untuk berpartisipasi maka bapak/ibu/saudara tetap akan boleh mengikuti kegiatan terapi aktivitas kelompok meskipun bukan sebagai responden.

## **B. Prosedur Penelitian**

Apabila bapak/ibu/saudara bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, bapak/ibu/saudara diminta menanda tangani lembar persetujuan ini rangkap dua, satu untuk bapak/ibu/saudara simpan, dan satunya untuk peneliti.

Prosedur selanjutnya adalah bapak/ibu/saudara akan mengikuti kegiatan terapi aktivitas kelompok (TAK) : stimulasi persepsi yang terdiri dari 5 sesi yang akan dilaksanakan maksimal dalam 2 minggu.

## **C. Kewajiban Subyek Penelitian**

Sebagai subyek penelitian, bapak/ibu/saudara berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk penelitian seperti yang tertulis diatas. Bila ada yang belum jelas, bapak/ibu/saudara bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

## **D. Ketidaknyamanan Dan Resiko Serta Penanganannya**

Pada penelitian ini terapi aktivitas kelompok (TAK) : stimulasi persepsi akan dilakukan persesi dalam satu hari hingga sampai sesi kelima. Dalam pelaksanaannya bapak/ibu/saudara wajib menghadiri dan mengikuti setiap sesi terapi aktivitas kelompok yang dilaksanakan sehingga waktu pribadinya akan sedikit terganggu. Selama penelitian, peneliti menyiapkan perlindungan yang diperlukan seandainya terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Perlindungan yang di berikan peneliti adalah menjaga kerahasiaan informasi yang sifatnya privasi bagi bapak/ibu/saudara.

## **E. Manfaat**

Keuntungan langsung yang bapak/ibu/saudara dapatkan adalah bapak/ibu/saudara mendapatkan terapi dalam mengontrol halusinasi.

## **F. Kerahasiaan**

Semua kerahasiaan yang berakitan dengan identitas subyek penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti (dan sponsor/auditor). Hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa identitas subyek penelitian.

**G. Tanggung Jawab Penelitian Untuk Memberikan Pelayanan Medis Pada Responden**

Pada penelitian ini, terapi aktivitas kelompok yang dilaksanakan tidak dipungut biaya apapun (cuma-cuma) kepada subyek penelitian dan subyek penelitian tetap mendapatkan obat berdasarkan resep dokter seperti biasanya.

**H. Kompensasi**

Bapak/ibu/saudara akan mendapatkan souvenir kenang-kenangan setelah penelitian ini berakhir sebagai tanda terima kasih keikut sertaannya dalam mengikuti penelitian ini.

**I. Pembiayaan**

Semua biaya yang terkait penelitian akan di tanggung oleh peneliti.

**J. Informasi Tambahan**

Bapak/ibu/saudara diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu waktu terjadi efek samping atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, bapak/ibu/saudara dapat menghubungi peneliti pada no. HP. Bapak/ibu/saudara juga dapat menanyakan tentang penelitian kepada instalasi Diklat Litbang RS Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan.

**PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*) SUBYEK/ RESPONDEN  
PENELITIAN**

Semua penjelasan tersebut telah disampaikan kepada saya dan semua pertanyaan saya telah dijawab oleh peneliti. Saya mengerti bila memerlukan penjelasan, saya dapat menanyakan kepada (nama peneliti/dokter)

Dengan menandatangani formulir ini, saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Tanda tangan pasien/subyek:

Tanggal:

(Nama jelas : .....)

Tanda tangan saksi:

(Nama jelas : .....)

## PENGUNDURAN DIRI DALAM PENELITIAN

Dengan menandatangani formulir ini, saya menyatakan mengundurkan diri dari keikutsertaan dalam penelitian ini.

Tanda tangan pasien/subyek:

Tanggal:

(Nama jelas : .....)

Tanda tangan saksi:

(Nama jelas : .....)

## LEMBAR OBSERVASI KARAKTERISTIK RESPONDEN

### A. PETUNJUK

1. Dibawah ini terdapat pernyataan terkait identitas responden, diharapkan untuk diisi secara lengkap dan benar
2. Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist ( ✓ ) bagi pernyataan yang terdiri atas beberapa alternatif jawaban

### B. IDENTITAS RESPONDEN

Kode Responden : .....

1. Nama : .....
2. Usia : .....
3. Jenis Kelamin
  - [ ] Laki-laki
  - [ ] Perempuan
4. Latar Belakang Pendidikan
  - [ ] SD [ ] Sarjana (S1)
  - [ ] SMP [ ] Lain-lain, .....
  - [ ] SMA/SMK/sederajat
5. Status pekerjaan
  - [ ] Pelajar/Mahasiswa [ ] Wiraswasta
  - [ ] PNS [ ] Lain-lain, .....
  - [ ] Karyawan
6. Status Perkawinan
  - [ ] Kawin
  - [ ] Tidak Kawin
7. Riwayat keluarga gangguan jiwa
  - [ ] Ada
  - [ ] Tidak
8. Frekuensi di rawat di Rumah Sakit Jiwa
  - [ ] 1 kali
  - [ ] lebih 1 kali

**LEMBAR OBSERVASI SEBELUM DAN SESUDAH  
PELAKSANAAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI  
PERSEPSI**

**Kode Responden : .....**

( diisi Oleh peneliti)

Ruangan: .....

<b>No</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Nilai Skor</b>	
		<b>Mampu = 1</b>	<b>Tidak Mampu = 0</b>
I	<b>Kemampuan Pasien Dalam Terapi Aktivitas Kelompok</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Klien mengenal isi halusinasi</li> <li>2. Klien mengenal waktu terjadinya halusinasi</li> <li>3. Klien mengenal frekuensi halusinasi</li> <li>4. Klien mengenal perasaan bila mengalami halusinasi</li> </ul>		
II	<b>Pasien dapat mengontrol halusinasi dengan cara menghardik:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Klien dapat menjelaskan cara yang selama ini dilakukan untuk mengatasi halusinasi</li> <li>2. Klien dapat memahami cara menghardik halusinasi</li> <li>3. Klien dapat memperagakan cara menghardik halusinasi</li> </ul>		
III	<b>Pasien dapat melakukan aktivitas terjadwal:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Klien dapat memahami pentingnya melakukan kegiatan untuk mencegah munculnya halusinasi</li> </ul>		

	2. Klien dapat menyusun jadwal kegiatan untuk mencegah terjadinya halusinasi		
IV	<p><b>Pasien dapat mengontrol halusinasi dengan cara bercakap – cakap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Klien memahami pentingnya bercakap – cakap dengan orang lain untuk mencegah munculnya halusinasi</li> <li>2) Klien dapat bercakap - cakap dengan orang lain untuk mencegah halusinasi</li> <li>3) Klien mampu memperagakan cara bercakap – cakap</li> </ul>		
V	<p><b>Pasien dapat memahami cara minum obat yang benar:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Klien memahami pentingnya patuh minum obat</li> <li>2) Klien memahami akibat tidak patuh minum obat</li> <li>3) Klien dapat menyebutkan lima benar cara minum obat</li> </ul>		
<b>Total Skor Kemampuan Pasien</b>			

Universitas  
**Esa Unggul**

**LEMBAR OBSERVASI**  
**EVALUASI TANDA DAN GEJALA KEMAMPUAN PASIEN DALAM**  
**MENGONTROL HALUSINASI**

Kode Responden : .....

( diisi Oleh peneliti)

Ruangan: .....

No	Aspek penilaian	Skor penilaian	
		Ya = 1	Tidak = 0
<b>Kognitif</b>			
1.	Mendengar suara		
2.	Melihat bayangan		
3.	Tidak mampu mengenal orang		
4.	Tidak mampu mengenal tempat		
5.	Senang yang berlebihan		
6.	Sedih yang berlebihan		
7.	Marah – marah tanpa sebab		
8.	Katakutan yang berlebihan		
<b>Psikomotor</b>			
9.	Bicara sendiri		
10.	Tertawa sendiri		
11.	Menggerakan bibir/komat kamit		
12.	Kurang mampu merawat diri		
13.	Penampilan tidak sesuai		
14.	Hiperaktivitas		
<b>Total skor</b>			

## SATUAN ACARA PELATIHAN (SAP)

Pokok Bahasan	: Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Persepsi
Sub Pokok Bahasan	: Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi I
Sasaran	: Pasien Halusinasi
Waktu	: 45 Menit
Tempat	: RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta Barat

### A. Tujuan

#### 1. Tujuan intruksional umum

Setelah diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi I – V, diharapkan pasien dapat mengontrol halusinasi

#### 2. Tujuan intruksional khusus

Setelah diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi Sesi I selama 45 menit diharapkan pasien dengan halusinasi dapat :

- a. Mengenal isi halusinasi
- b. Mengenal waktu terjadinya halusinasi
- c. Mengenal frekuensi halusinasi
- d. Mengenal perasaan bila mengalami halusinasi

### B. Metode

Diskusi kelompok dan tanya jawab bersama

### C. Alat

Alat yang digunakan yaitu berupa sound sistem, spidol dan papan tulis (*White Board*)

**D. Materi**

Lampiran 13

**E. Pelaksanaan Kegiatan**

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan	
			Peneliti	Sasaran
1.	Pembukaan	5 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi salam</li> <li>- Perkenalan</li> <li>- Menjelaskan tujuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam</li> <li>- Menyimak</li> </ul>
2.	Inti	25 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan keadaan klien hari ini</li> <li>- Meminta klien untuk menceritakan pengalaman halusinasi yang di alami</li> <li>- Memberikan kesempatan untuk sasaran bertanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab</li> <li>- Memperhatikan dan menyimak</li> <li>- Bertanya</li> </ul>
3.	Penutup	15 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi pujian</li> <li>- Menyimpulkan</li> <li>- Evaluasi</li> <li>- Memberi salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan</li> <li>- Menyimak</li> <li>- Menjawab</li> <li>- Menjawab salam</li> </ul>

**F. Evaluasi**

1. Prosedur : Post Tes
2. Jenis test : lisan

**Evaluasi Sesi I: Mengenal Halusinasi**

No	Aspek Yang Dinilai	Nama peserta TAK
1.	Menyebutkan isi halusinasi	
2.	Menyebutkan waktu terjadinya halusinasi	
3.	Menyebutkan frekuensi halusinasi	
4.	Menyebutkan perasaan bila halusinasi timbul	

## SATUAN ACARA PELATIHAN (SAP)

Pokok Bahasan	: Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Persepsi
Sub Pokok Bahasan	: Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi II
Sasaran	: Pasien Halusinasi
Waktu	: 45 Menit
Tempat	: RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta Barat

### A. Tujuan

#### 1. Tujuan intruksional umum

Setelah diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi I – V, diharapkan pasien dapat mengontrol halusinasi

#### 2. Tujuan intruksional khusus

Setelah diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi Sesi II selama 45 menit diharapkan pasien dengan halusinasi dapat :

- a. Klien dapat menjelaskan cara yang selama ini di lakukan untuk mengatasi halusinasi
- b. Klien dapat memahami cara menghardik halusinasi
- c. Klien dapat memperagakan cara menghardik halusinasi

### B. Metode

Tanya jawab dan simulasi bersama

### C. Alat

Alat yang digunakan yaitu berupa sound sistem, spidol dan papan tulis (*White Board*)

### D. Materi

Lampiran 13

## E. Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan	
			Peneliti	Sasaran
1.	Pembukaan	5 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi salam</li> <li>- Perkenalan</li> <li>- Menjelaskan tujuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam</li> <li>- Menyimak</li> </ul>
2.	Inti	25 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan keadaan klien hari ini (melakukan evaluasi sesi I)</li> <li>- Meminta klien untuk menceritakan cara yang digunakan untuk menghardik ketika halusinasi muncul</li> <li>- Mengajarkan dan mempraktekkan cara menghardik halusinasi</li> <li>- Memberikan kesempatan untuk sasaran bertanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab</li> <li>- Memperhatikan dan menyimak</li> <li>- Bertanya</li> </ul>
3.	Penutup	15 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi pujian</li> <li>- Menyimpulkan</li> <li>- Evaluasi</li> <li>- Memberi salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan</li> <li>- Menyimak</li> <li>- Menjawab</li> <li>- Menjawab salam</li> </ul>

## F. Evaluasi

1. Prosedur : Post Tes
2. Jenis test : lisan

### Evaluasi Sesi II: Mengontrol Halusinasi dengan cara menghardik

No	Aspek Yang Dinilai	Nama peserta TAK
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan cara yang selama ini digunakan mengatasi halusinasi</li> <li>2. Menyebutkan cara megatasi halusinasi dengan cara menghardik</li> <li>3. Memperagakan cara menghardik halusinasi</li> </ol>	

## SATUAN ACARA PELATIHAN (SAP)

Pokok Bahasan	: Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Persepsi
Sub Pokok Bahasan	: Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi III
Sasaran	: Pasien Halusinasi
Waktu	: 45 Menit
Tempat	: RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta Barat

### A. Tujuan

#### 1. Tujuan intruksional umum

Setelah diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi I – V, diharapkan pasien dapat mengontrol halusinasi

#### 2. Tujuan intruksional khusus

Setelah diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi Sesi I selama 45 menit diharapkan pasien dengan halusinasi dapat :

- a. Klien dapat memahami pentingnya melakukan kegiatan untuk mencegah munculnya halusinasi
- b. Klien dapat menyusun jadwal kegiatan untuk mencegah terjadinya halusinasi

### B. Metode

Diskusi, tanya jawab, simulasi dan latihan

### C. Alat

Alat yang digunakan berupa kertas HVS, pensil/ pulpen sesuai jumlah peserta, spidol/ *white board*, dan papan tulis/ *flip chart*

### D. Materi

Lampiran 13

## E. Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan	
			Peneliti	Sasaran
1.	Pembukaan	5 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi salam</li> <li>- Perkenalan</li> <li>- Menjelaskan tujuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam</li> <li>- Menyimak</li> </ul>
2.	Inti	25 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan keadaan klien hari ini ( evaluasi sesi II)</li> <li>- Meminta klien untuk menceritakan kegiatan sehari hari yang dilakukan dan menyusun jadwal bersama</li> <li>- Memberikan kesempatan untuk sasaran bertanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab</li> <li>- Memperhatikan dan menyimak</li> <li>- Bertanya</li> </ul>
3.	Penutup	15 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi pujian</li> <li>- Menyimpulkan</li> <li>- Evaluasi</li> <li>- Memberi salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan</li> <li>- Menyimak</li> <li>- Menjawab</li> <li>- Menjawab salam</li> </ul>

## F. Evaluasi

1. Prosedur : Post Tes
2. Jenis test : lisan

### Evaluasi Sesi III: Menyusun Jadwal Kegiatan

No	Aspek Yang Dinilai	Nama peserta TAK
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan kegiatan yang biasa dilakukan</li> <li>2. Membuat jadwal kegiatan harian</li> </ol>	

## SATUAN ACARA PELATIHAN (SAP)

Pokok Bahasan	: Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Persepsi
Sub Pokok Bahasan	: Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi IV
Sasaran	: Pasien Halusinasi
Waktu	: 45 Menit
Tempat	: RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta Barat

### A. Tujuan

#### 1. Tujuan intruksional umum

Setelah diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi I – V, diharapkan pasien dapat mengontrol halusinasi

#### 2. Tujuan intruksional khusus

Setelah diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi Sesi II selama 45 menit diharapkan pasien dengan halusinasi dapat :

- a. Klien memahami pentingnya bercakap – cakap dengan orang lain untuk mencegah munculnya halusinasi
- b. Klien dapat bercakap - cakap dengan orang lain untuk mencegah halusinasi
- c. Klien mampu memperagakan cara bercakap - cakap

### B. Metode

Diskusi kelompok dan bermain peran/simulasi

### C. Alat

Alat yang digunakan yaitu berupa spidol, *white board/ papan tulis/ flip chard*, jadwal kegiatan harian klien dan pulpen

## D. Materi

Lampiran 13

## E. Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan	
			Peneliti	Sasaran
1.	Pembukaan	5 Menit	- Memberi salam - Perkenalan - Menjelaskan tujuan	- Menjawab salam - Menyimak
2.	Inti	25 Menit	- Menanyakan keadaan klien hari ini (melakukan evaluasi sesi III) - Menanyakan klien siapa orang yang sering diajak bercakap cakap - Mengajarkan cara berckap cakap - Melihat percakapan klien dengan teman sebayanya - Memberikan kesempatan untuk sasaran bertanya	- Menjawab - Memperhatikan dan menyimak  - Memperhatikan  - Bertanya
3.	Penutup	15 Menit	- Memberi pujian - Menyimpulkan - Evaluasi - Memberi salam	- Mendengarkan - Menyimak - Menjawab - Menjawab salam

## F. Evaluasi

1. Prosedur : Post Tes
2. Jenis test : lisan

**Evaluasi Sesi IV: Mengontrol halusinasi dengan cara bercakap - cakap**

No	Aspek Yang Dinilai	Nama peserta TAK
1.	Menyebutkan orang yang biasa diajak bercakap – cakap	
2.	Memperagakan percakapan	
3.	Menyebutkan tiga cara mengontrol halusinasi	

Universitas  
**Esa Unggul**

## SATUAN ACARA PELATIHAN (SAP)

Pokok Bahasan	: Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Persepsi
Sub Pokok Bahasan	: Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi V
Sasaran	: Pasien Halusinasi
Waktu	: 45 Menit
Tempat	: RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta Barat

### A. Tujuan

#### 1. Tujuan intruksional umum

Setelah diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi I – V, diharapkan pasien dapat mengontrol halusinasi

#### 2. Tujuan intruksional khusus

Setelah diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi Sesi I selama 45 menit diharapkan pasien dengan halusinasi dapat :

- c. Klien memahami pentingnya patuh minum obat
- d. Klien memahami akibat tidak patuh minum obat
- e. Klien dapat menyebutkan lima benar cara minum obat

### B. Metode

Diskusi dan tanya jawab

### C. Alat

Alat yang digunakan berupa spidol/ *whiteboard*/, papan tulis/ *flipchart*, jadwal kegiatan harian, dan beberapa contoh obat

### D. Materi

Lampiran 13

## E. Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan	
			Peneliti	Sasaran
4.	Pembukaan	6 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi salam</li> <li>- Perkenalan</li> <li>- Menjelaskan tujuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam</li> <li>- Menyimak</li> </ul>
5.	Inti	25 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan keadaan klien hari ini ( evaluasi sesi IV)</li> <li>- Menjelaskan cara minum obat yang benar</li> <li>- Menyebutkan kerugian dan keuntungan dari ketidak patuhan minum obat</li> <li>- Memberikan kesempatan untuk sasaran bertanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab</li> <li>- Memperhatikan dan menyimak</li> <li>- Memperhatikan</li> <li>- Bertanya</li> </ul>
6.	Penutup	15 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi pujian</li> <li>- Menyimpulkan</li> <li>- Evaluasi</li> <li>- Memberi salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan</li> <li>- Menyimak</li> <li>- Menjawab</li> <li>- Menjawab salam</li> </ul>

## F. Evaluasi

1. Prosedur : Post Tes
2. Jenis test : lisan

### Evaluasi Sesi V: Kepatuhan minum obat untuk mencegah halusinasi

No	Aspek Yang Dinilai	Nama peserta TAK
1.	Menyebutkan lima benar cara minum obat	
2.	Menyebutkan keuntungan minum obat	
3.	Menyebutkan akibat tidak patuh minum obat	

## PANDUAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI

### 1. Definisi terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi

Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi persepsi adalah suatu bentuk terapi yang menggunakan aktivitas sebagai stimulus pada klien yang mengalami kemunduran orientasi dengan karakteristik: klien dengan gangguan persepsi, halusinasi, menarik diri dengan realitas kurangnya inisiatif yang didiskusikan secara bersama dalam kelompok.

### 2. Prosedur terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi

#### a. Sesi I: Mengenal Halusinasi

##### 1) Persiapan

Peneliti memilih klien dengan indikasi yaitu klien dengan perubahan sensori persepsi: Halusinasi. Setelah peneliti memilih klien peneliti membuat kontrak dengan klien kemudian peneliti mempersiapkan alat dan tempat untuk pertemuan

##### 2) Orientasi

Terapis memberikan salam terapeutik: terapis mengucapkan salam. Setelah terapis mengucapkan salam terapis melakukan evaluasi validasi: terapis menanyakan perasaan peserta hari ini dan melakukan kontrak dengan peserta. Setelah dilakukan evaluasi validasi dan kontrak terapis menjelaskan tujuan kegiatan dan aturan bermainnya yaitu: masing – masing klien memperkenalkan diri, nama lengkap dan nama panggilan, Jika ada klien yang akan meninggalkan kelompok, harus meminta ijin pada terapis, Lama kegiatan 45 menit dan setiap klien diharuskan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir

##### 3) Kerja

Pada fase kerja terapis memperkenalkan diri (nama lengkap dan nama panggilan). Terapis meminta klien memperkenalkan nama lengkap dan nama panggilan secara berurutan, dimulai dari klien yang berada di sebelah kiri terapis, searah jarum jam.

Setelah terapis dan pasien memperkenalkan diri, Terapis menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu masing - masing klien membagi pengalaman tentang halusinasi yang mereka alami dengan menceritkan: isi halusinasi, waktu terjadinya halusinasi, frekuensi halusinasi dan perasaan yang timbul saat mengalami halusinasi. Pada saat seorang klien menceritakan pengalaman halusinasi yang dialaminya, terapis mempersilahkan klien lain untuk bertanya sebanyak – banyaknya 3 pertanyaan dan terapis memberikan pujian setiap kali ketika klien selesai bercerita. Lakukan cara ini sampai semua klien mendapatkan giliran.

#### 4) Terminasi

Setelah semua klien menceritakan apa yang dialaminya terapis melakukan evaluasi dengan menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK dan terapis memberikan pujian atas keberhasilan anggota kelompok. Terapis membuat rencana tindak lanjut dengan menganjurkan kepada peserta jika mengalami halusinasi, segera menghubungi perawat atau teman lain. Sebelum mengakhiri pertemuan pada sesi I ini terapis membuat kontrak yang akan datang dengan membuat kesepakatan tempat, waktu dan kegiatan TAK berikutnya pada klien yaitu belajar mengontrol halusinasi dengan cara menghardik.

#### b. Sesi II: Mengontrol Halusinasi dengan cara Menghardik

##### 1) Persiapan

Terapis mempersiapkan alat/tempat pertemuan dan mengingatkan kontrak kepada klien yang telah mengikuti sesi I

##### 2) Orientasi

Terapis memberikan salam terapeutik: terapis mengucapkan salam kepada klien. Terapis melakukan evaluasi/validasi: dengan menanyakan perasaan klien hari ini dan menanyakan pengalaman halusinasi yang telah terjadi ( isi, waktu, frekuensi, dan perasaan)

### 3) Kontrak

Terapis menjelaskan tujuan kegiatan kepada klien yaitu latihan mengontrol halusinasi: menghardik dan terapis menjelaskan aturan mainnya antara lain: jika ada klien yang ingin meninggalkan kelompok, harus meminta izin pada terapis, lama kegiatan 45 menit dan setiap klien wajib mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai

### 4) Kerja

Terapis meminta masing masing klien secara berurutan menceritakan apa yang dilakukan jika mengalami halusinasi dan apakah itu dapat mengatasi halusinasinya. Setiap selesai klien menceritakan pengalaman halusinasinya, terapis memberikan pujian dan mengajak peserta lain menepuk tangan. Kemudian terapis menjelaskan cara mengatasi halusinasi dengan menghardik halusinasi saat halusinasi muncul. Setelah terapis menjelaskan cara menhardik halusinasi terapi memperagakan cara menghardik halusinasi dan meminta masing masing klien untuk memperagakan menghardik halusinasi sampai semua peserta mendapatkan giliran. Setelah setiap klien selesai memperagakan cara menghardik halusinasi terapis memberikan pujian dan mengajak semua klien bertepuk tangan

### 5) Terminasi

Setelah semua klien menceritakan apa yang dialaminya terapis melakukan evaluasi dengan menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK dan terapis memberikan pujian atas keberhasilan anggota kelompok. Terapis membuat rencana tindak lanjut dengan menganjurkan klien untuk menerapkan cara yang telah dipelajari jika halusinasi muncul. Terapis membuat Kontrak yang akan datang dengan membuat kesepakatan waktu dan tempat dengan klien TAK berikutnya yaitu belajar mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan

c. Sesi III: Mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan

1) Persiapan

Terapis mempersiapkan alat/tempat untuk TAK dan mengingatkan kontrak dengan klien yang telah mengikuti sesi I dan II

2) Orientasi

Terapis memberikan salam terapeutik: terapis mengucapkan salam kepada klien. Terapis melakukan evaluasi/validasi: dengan menanyakan keadaan klien saat ini dan menanyakan cara mengontrol halusinasi yang sudah dipelajari dan menanyakan pengalaman klien ketika menerapkan cara menghindari halusinasi

3) Kontrak

Terapis menjelaskan tujuan kegiatan kepada klien yaitu mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan dan terapis menjelaskan aturan mainnya antara lain: jika ada klien yang ingin meninggalkan kelompok, harus meminta izin pada terapis, lama kegiatan 45 menit dan setiap klien wajib mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai

4) Kerja

Terapis menjelaskan cara kedua mengontrol halusinasi yaitu melakukan kegiatan sehari – hari secara terjadwal. Dengan melakukan kegiatan yang teratur akan mencegah munculnya halusinasi. Terapis meminta tiap klien untuk menyampaikan kegiatan yang biasa dilakukan sehari – hari, dan tulis pada kertas HVS. Setelah terapis menjelaskan terapis membagikan kertas HVS dan membimbing satu persatu klien untuk membuat jadwal kegiatan harian, mulai dari bangun pagi sampai tidur malam. Setelah semua klien selesai menyusun jadwal kegiatan, terapis meminta masing – masing klien untuk membacakan jadwal kegiatan yang telah disusun. Berikan pujian dengan menepuk tangan bersama untuk klien yang sudah selesai membuat jadwal dan membacakan jadwal yang telah dibuat. Terapis meminta komitmen pada masing - masing klien untuk melaksanakan jadwal kegiatan yang telah disusun dan memberi tanda M (Mandiri,

tanpa disuruh), B (Bantuan, jika dilaksanakan tetapi diingatkan terlebih dahulu oleh perawat), dan T (Tidak dilakukan)

##### 5) Terminasi

Terapis melakukan evaluasi dengan menanyakan perasaan klien setelah menyusun jadwal kegiatan dan membacakannya, terapis memberikan pujian atas keberhasilan anggota kelompok. Terapis membuat rencana tindak lanjut dengan menganjurkan klien untuk menerapkan dua cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik dan melakukan kegiatan harian sesuai jadwal yang telah disusun. Terapis membuat Kontrak yang akan datang dengan membuat kesepakatan waktu dan tempat dengan klien TAK berikutnya yaitu belajar mengontrol halusinasi dengan bercakap - cakap

#### d. Sesi IV: Mencegah halusinasi dengan bercakap - cakap

##### 1) Persiapan

Terapis mempersiapkan alat/tempat untuk TAK dan mengingatkan kontrak dengan klien yang telah mengikuti sesi I, II dan III, kemudian terapis membuat kontrak dengan klien

##### 2) Orientasi

Terapis memberikan salam terapeutik: terapis mengucapkan salam kepada klien dan melakukan evaluasi/validasi: dengan menanyakan perasaan klien saat ini dan menanyakan pengalaman klien setelah menerapkan dua cara yang telah dipelajari (menghardik, menyibukkan diri dengan kegiatan harian) untuk mencegah halusinasi

##### 3) Kontrak

Terapis menjelaskan tujuan kegiatan kepada klien yaitu mengontrol halusinasi dengan cara bercakap – cakap dengan orang lain dan terapis menjelaskan aturan mainnya antara lain: jika ada klien yang ingin meninggalkan kelompok, harus meminta izin pada terapis, lama kegiatan 45 menit dan setiap klien wajib mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai

#### 4) Kerja

Terapis menjelaskan pentingnya bercakap – cakap dengan orang lain untuk mengontrol dan mencegah halusinasi, terapis meminta klien untuk menyebutkan orang yang biasa diajak bercakap – cakap serta pembicaraan yang sering dilakukan untuk bercakap - cakap. Setelah terapis menjelaskan, terapis memperagakan cara bercakap – cakap jika halusinasi muncul “ suster, saya mendengar ada yang memanggil saya, saya mau ngajak ngobrol sama suster” atau “ suster saya mau ngobrol tentang jadwal harian saya”. Setelah terapis memjelaskan terapis meminta klien untuk memperagakan percakapan dengan teman di sampingnya, dan ketika klien selesai memperagakannya terapis memberi pujian atas keberhasilan klien dan dilakukan secara terus menerus sampai semua klien mendapatkan giliran

#### 5) Terminasi

Terapis melakukan evaluasi dengan menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK dan cara mengontrol halusinasi yang sudah di pelajari dan membeberikan pujian atas keberhasilan kelompok. Terapis membuat rencana tindak lanjut dengan menganjurkan klien untuk menerapkan tiga cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik, melakukan kegiatan harian sesuai jadwal yang telah disusun dan bercakap – cakap dengan teman. Terapis membuat Kontrak yang akan datang dengan membuat kesepakatan waktu dan tempat dengan klien dan TAK berikutnya yaitu belajar mengontrol halusinasi dengan patuh minum obat.

#### e. Sesi V: Mengontrol Halusinasi dengan patuh minum obat

##### 1) Persiapan

Terapis mempersiapkan alat/tempat untuk TAK dan mengingatkan kontrak dengan klien yang telah mengikuti sesi I, II, III, dan IV, kemudian terapis membuat kontrak dengan klien

##### 2) Orientasi

Terapis memberikan salam terapeutik: terapis mengucapkan salam kepada klien dan melakukan evaluasi/validasi: dengan menanyakan perasaan klien saat ini dan

menanyakan pengalaman klien setelah menerapkan tiga cara yang telah dipelajari (menghardik, menyibukan diri dengan kegiatan harian terjadwal dan bercakap – cakap dengan orang lain)

### 3) Kontrak

Terapis menjelaskan tujuan kegiatan kepada klien yaitu mengontrol halusinasi dengan patuh minum obat dan terapis menjelaskan aturan mainnya antara lain: jika ada klien yang ingin meninggalkan kelompok, harus meminta izin pada terapis, lama kegiatan 45 menit dan setiap klien wajib mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai

### 4) Kerja

Terapis menjelaskan lima benar minum obat yaitu: benar obat, benar waktu, benar pasien dan benar dosis serta keuntungan dan kerugian jika tidak patuh dalam meminum obat. Setelah terapis menjelaskan, terapis meminta klien untuk menyebutkan obat yang sering diminum dan tulis pada jadwal harian klien. Terapis meminta klien untuk menyebutkan kembali kerugian dan keuntungan jika tidak meminum obat serta cara minum obat yang benar, dan setelah klien selesai menyebutkannya terapis memberikan pujian jika klien benar menyebutkannya

### 5) Terminasi

Terapis melakukan evaluasi dengan menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK serta cara mengontrol halusinasi yang sudah dipelajari dan membeberikan pujian atas keberhasilan kelompok. Terapis membuat rencana tindak lanjut dengan menganjurkan klien untuk menggunakan empat cara mengontrol halusinasi yaitu: menghardik melakukan kegiatan harian secara terjadwal, bercakap – cakap dengan teman dan patuh minum obat jika tanda – tanda halusinasi muncul. Terapis membuat kontrak yang akan datang dengan mengakhiri sesi TAK stimulasi persepsi untuk mengontrol halusinasi dan membuat kesepakatan baru untuk TAK lain sesuai dengan indikasi klien

**Correlations**

		Item K 1 pre	Item K 2 pre	Item K 3 pre	Item K 4 pre	Item K 5 pre	Item K 6 pre	Item K 7 pre	Item K 8 pre	Total K Pre
Item K 1 pre	Pearson Correlation	1	-.242	-.037	.212	-.152	.145	.061	-.036	.208
	Sig. (2-tailed)		.215	.850	.279	.442	.462	.759	.858	.028
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item K 2 pre	Pearson Correlation	-.242	1	.309	.131	.242	.223	.420*	.119	.556**
	Sig. (2-tailed)	.215		.110	.507	.215	.254	.026	.545	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item K 3 pre	Pearson Correlation	-.037	.309	1	.292	.386*	.298	.386*	.439*	.753**
	Sig. (2-tailed)	.850	.110		.131	.042	.124	.042	.020	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item K 4 pre	Pearson Correlation	.212	.131	.292	1	.137	-.020	.137	.380*	.588**
	Sig. (2-tailed)	.279	.507	.131		.487	.920	.487	.046	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item K 5 pre	Pearson Correlation	-.152	.242	.386*	.137	1	.193	.576**	-.213	.533**
	Sig. (2-tailed)	.442	.215	.042	.487		.325	.001	.276	.004
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28

Item K 6 pre	Pearson Correlation	.145	.223	.298	-.020	.193	1	.193	-.113	.388*
	Sig. (2-tailed)	.462	.254	.124	.920	.325		.325	.566	.041
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item K 7 pre	Pearson Correlation	.061	.420*	.386*	.137	.576**	.193	1	.036	.681**
	Sig. (2-tailed)	.759	.026	.042	.487	.001	.325		.858	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item K 8 pre	Pearson Correlation	-.036	.119	.439*	.380*	-.213	-.113	.036	1	.397*
	Sig. (2-tailed)	.858	.545	.020	.046	.276	.566	.858		.036
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Total K Pre	Pearson Correlation	.208	.556**	.753**	.588**	.533**	.388*	.681**	.397*	1
	Sig. (2-tailed)	.288	.002	.000	.001	.004	.041	.000	.036	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Universitas  
**Esa Unggul**  
Uji Validitas Psikomotor

Correlations

	Item P 1 pre	Item P 2 pre	Item P 3 pre	Item P 4 pre	Item P 5 pre	Item P 6 pre	Total P Pre	
Item P 1 pre	Pearson Correlation	1	.386*	.893**	.389*	.101	.302	.818**
	Sig. (2-tailed)		.042	.000	.041	.611	.119	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
Item P 2 pre	Pearson Correlation	.386*	1	.314	.395	.179	.041	.650**
	Sig. (2-tailed)	.042		.104	.038	.362	.835	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
Item P 3 pre	Pearson Correlation	.893**	.314	1	.348	.090	.269	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.104		.070	.650	.166	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
Item P 4 pre	Pearson Correlation	.389*	.395	.348	1	.258	.258	.720**
	Sig. (2-tailed)	.041	.038	.070		.185	.185	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
Item P 5 pre	Pearson Correlation	.101	.179	.090	.258	1	-.111	.272
	Sig. (2-tailed)	.611	.362	.650	.185		.574	.041
	N	28	28	28	28	28	28	28
Item P 6 pre	Pearson Correlation	.302	.041	.269	.258	-.111	1	.500**
	Sig. (2-tailed)	.119	.835	.166	.185	.574		.007
	N	28	28	28	28	28	28	28
Total P Pre	Pearson Correlation	.818**	.650**	.770**	.720**	.272	.500**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.161	.007	
	N	28	28	28	28	28	28	28

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Uji Reliabilitas Tanda dan Gejala Kognitif dan Psikomotor**

**Reliability**

[DataSet11]

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	14

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item K 1 pre	5.04	7.962	.007	.762
Item K 2 pre	5.21	6.767	.440	.717
Item K 3 pre	5.36	6.386	.587	.697
Item K 4 pre	5.29	7.619	.098	.759
Item K 5 pre	5.61	6.914	.484	.713
Item K 6 pre	5.75	7.824	.177	.742
Item K 7 pre	5.61	6.618	.633	.697
Item K 8 pre	5.68	7.782	.122	.748
Item P 1 pre	5.04	6.851	.515	.710
Item P 2 pre	5.29	6.730	.442	.717
Item P 3 pre	5.00	7.111	.427	.720
Item P 4 pre	5.46	6.628	.512	.708
Item P 5 pre	5.79	7.878	.224	.740
Item P 6 pre	5.57	7.291	.280	.735

**Uji Normalitas Tanda dan Gejala Kognitif dan Psikomotor**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Total KP Pre	Total KP Post
N		28	28
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	5.82	.39
	Std. Deviation	2.855	.956
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.445
	Positive	.126	.445
	Negative	-.132	-.341
Kolmogorov-Smirnov Z		.699	2.356
Asymp. Sig. (2-tailed)		.713	.065
a. Test distribution is Normal.			

Analisis Univariat Karakteristik Responden

Frequencies

[DataSet1] G:\ \OBIN\Hasil SPSS\Data SPSS Data Demografi.sav

Frequency Table

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	1	3.6	3.6	3.6
	24	1	3.6	3.6	7.1
	25	1	3.6	3.6	10.7
	26	1	3.6	3.6	14.3
	27	1	3.6	3.6	17.9
	28	1	3.6	3.6	21.4
	29	1	3.6	3.6	25.0
	30	1	3.6	3.6	28.6
	32	1	3.6	3.6	32.1
	33	1	3.6	3.6	35.7
	34	1	3.6	3.6	39.3
	35	1	3.6	3.6	42.9
	36	3	10.7	10.7	53.6
	37	1	3.6	3.6	57.1
	39	2	7.1	7.1	64.3
	40	4	14.3	14.3	78.6
	41	1	3.6	3.6	82.1
	42	1	3.6	3.6	85.7
	43	1	3.6	3.6	89.3
	44	1	3.6	3.6	92.9
	48	1	3.6	3.6	96.4
	49	1	3.6	3.6	100.0
Total		28	100.0	100.0	

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	28	100.0	100.0	100.0

**Latar Belakang Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	8	28.6	28.6	28.6
	SMP	7	25.0	25.0	53.6
	SMA/SMK/Sederajat	11	39.3	39.3	92.9
	Lain-lain	2	7.1	7.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**Status Pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	1	3.6	3.6	3.6
	Karyawan	9	32.1	32.1	35.7
	Wiraswasta	1	3.6	3.6	39.3
	Lain-lain	17	60.7	60.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**Status Pernikahan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kawin	7	25.0	25.0	25.0
	Tidak Kawin	21	75.0	75.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

#### Riwayat Keluarga Gangguan Jiwa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	3	10.7	10.7	10.7
	Tidak	25	89.3	89.3	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

#### Frekuensi Dirawat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 kali	14	50.0	50.0	50.0
	lebih dari 1 kali	14	50.0	50.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Rekapitulasi Data Item Tanda dan Gejala Kognitif *Pre* dan *Post*

No Res	Item K 1 pre	Item K 2 pre	Item K 3 pre	Item K 4 pre	Item K 5 pre	Item K 6 pre	Item K 7 pre	Item K 8 pre	Total K Pre
R1	0	1	1	1	0	0	0	1	4
R2	1	0	0	1	0	0	0	0	2
R3	1	0	1	1	0	0	0	0	3
R4	0	1	0	0	0	0	0	0	1
R5	1	1	1	1	0	0	0	1	5
R6	1	1	1	1	0	0	0	0	4
R7	1	0	0	1	1	0	0	0	3
R8	1	0	0	0	0	0	0	0	1
R9	1	1	1	0	1	0	1	0	5
R10	1	0	0	0	0	0	0	0	1
R11	1	1	0	1	0	0	0	0	3
R12	1	1	1	1	1	0	1	0	6
R13	1	0	0	1	0	0	0	0	2
R14	1	1	0	1	0	0	0	0	3
R15	1	1	1	0	0	1	0	0	4
R16	1	0	1	0	0	0	0	0	2
R17	0	1	1	1	1	0	1	0	5
R18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R19	1	1	0	0	0	0	0	0	2
R20	1	0	0	0	0	0	0	0	1
R21	1	1	0	0	0	0	1	0	3
R22	1	0	0	0	0	0	0	0	1
R23	0	1	0	0	0	0	0	0	1
R24	0	1	1	0	1	0	0	0	3
R25	1	1	0	1	0	0	0	0	3
R26	1	0	1	1	0	0	0	1	4
R27	1	1	1	1	1	1	1	0	7
R28	1	1	1	1	0	0	1	1	6



### Analisis Univariat Tanda dan Gejala Kognitif

**Statistics**

		Item K	Total	Item K	Total														
N		1 pre	2 pre	3 pre	4 pre	5 pre	6 pre	7 pre	8 pre	K Pre	1 post	2 post	3 post	4 post	5 post	6 post	7 post	8 post	K Post
N	Valid	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.79	.61	.46	.54	.21	.07	.21	.14	3.04	.18	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.18
Median		1.00	1.00	.00	1.00	.00	.00	.00	.00	3.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
Mode		1	1	0	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Std. Deviation		.418	.497	.508	.508	.418	.262	.418	.356	1.795	.390	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.390
Minimum		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maximum		1	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Sum		22	17	13	15	6	2	6	4	85	5	0	0	0	0	0	0	0	5

## Frequency Table

Item K 1 pre

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	6	21.4	21.4	21.4
1	22	78.6	78.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Item K 2 pre

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	11	39.3	39.3	39.3
1	17	60.7	60.7	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Item K 3 pre

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	15	53.6	53.6	53.6
1	13	46.4	46.4	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Item K 4 pre

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	13	46.4	46.4	46.4
1	15	53.6	53.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Item K 5 pre

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	22	78.6	78.6	78.6

1	6	21.4	21.4	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**Item K 6 pre**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	26	92.9	92.9	92.9
1	2	7.1	7.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**Item K 7 pre**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	22	78.6	78.6	78.6
1	6	21.4	21.4	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**Item K 8 pre**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	24	85.7	85.7	85.7
1	4	14.3	14.3	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**Total K Pre**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	1	3.6	3.6	3.6
1	6	21.4	21.4	25.0
2	4	14.3	14.3	39.3
3	7	25.0	25.0	64.3
4	4	14.3	14.3	78.6

5	3	10.7	10.7	89.3
6	2	7.1	7.1	96.4
7	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**Item K 1 post**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	23	82.1	82.1
	1	5	17.9	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**Item K 2 post**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	28	100.0	100.0

**Item K 3 post**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	28	100.0	100.0

**Item K 4 post**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	28	100.0	100.0

**Item K 5 post**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	28	100.0	100.0

**Item K 6 post**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	28	100.0	100.0

**Item K 7 post**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	28	100.0	100.0

**Item K 8 post**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	28	100.0	100.0

**Total K Post**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	23	82.1	82.1
1	5	17.9	17.9	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Rekapitulasi Data Item Tanda dan Gejala Psikomotor *Pre* dan *Post*

No Res	Item P 1 pre	Item P 2 pre	Item P 3 pre	Item P 4 pre	Item P 5 pre	Item P 6 pre	Total P Pre	Item P 1 post	Item P 2 post
R1	1	0	1	0	0	0	2	0	0
R2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R3	1	1	1	0	0	0	3	0	0
R4	1	0	1	0	0	0	2	0	0
R5	0	1	0	0	0	0	1	0	0
R6	1	0	1	1	0	0	3	0	0
R7	1	1	1	0	0	0	3	0	0
R8	1	0	1	0	0	0	2	0	0
R9	1	1	1	1	1	0	5	0	0
R10	0	0	1	0	0	0	1	0	0
R11	1	0	1	0	0	1	3	0	0
R12	1	1	1	1	0	1	5	0	0
R13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R15	1	0	1	0	0	1	3	0	0
R16	1	0	1	0	0	1	3	0	0
R17	1	1	1	1	0	0	4	0	0
R18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R19	1	1	1	1	0	1	5	1	0
R20	1	1	1	0	0	0	3	0	0
R21	1	1	1	1	0	0	4	0	0
R22	1	1	1	1	0	0	4	0	0
R23	1	1	1	0	0	0	3	0	0
R24	1	1	1	1	0	1	5	0	0
R25	1	1	1	0	0	0	3	0	0
R26	1	0	1	1	0	0	3	1	0
R27	1	1	1	0	0	0	3	0	0
R28	1	1	1	1	0	1	5	0	0

Item P 3 post	Item P 4 post	Item P 5 post	Item P 6 post	Total P Post
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
1	0	0	1	2
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
1	0	0	1	3
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	1
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0

## Analisis Univariat Tanda dan Gejala Psikomotor

Statistics															
	Item P 1 pre	Item P 2 pre	Item P 3 pre	Item P 4 pre	Item P 5 pre	Item P 6 pre	Total P Pre	Item P 1 post	Item P 2 post	Item P 3 post	Item P 4 post	Item P 5 post	Item P 6 post	Total P Post	
N	Valid	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.79	.54	.82	.36	.04	.25	2.79	.07	.00	.07	.00	.00	.07	.21
Median		1.00	1.00	1.00	.00	.00	.00	3.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
Mode		1	1	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
Std. Deviation		.418	.508	.390	.488	.189	.441	1.595	.262	.000	.262	.000	.000	.262	.686
Minimum		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maximum		1	1	1	1	1	1	5	1	0	1	0	0	1	3
Sum		22	15	23	10	1	7	78	2	0	2	0	0	2	6

## Frequency Table

Item P 1 pre

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	6	21.4	21.4	21.4
1	22	78.6	78.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Item P 2 pre

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	13	46.4	46.4	46.4
1	15	53.6	53.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Item P 3 pre

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	5	17.9	17.9	17.9
1	23	82.1	82.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Item P 4 pre

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	18	64.3	64.3	64.3
1	10	35.7	35.7	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Item P 5 pre

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	27	96.4	96.4	96.4

1	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**Item P 6 pre**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	21	75.0	75.0	75.0
1	7	25.0	25.0	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**Total P Pre**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	4	14.3	14.3	14.3
1	2	7.1	7.1	21.4
2	3	10.7	10.7	32.1
3	11	39.3	39.3	71.4
4	3	10.7	10.7	82.1
5	5	17.9	17.9	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**Item P 1 post**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	26	92.9	92.9	92.9
1	2	7.1	7.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**Item P 2 post**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	28	100.0	100.0	100.0

**Item P 3 post**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	26	92.9	92.9	92.9
1	2	7.1	7.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**Item P 4 post**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	28	100.0	100.0	100.0

**Item P 5 post**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	28	100.0	100.0	100.0

**Item P 6 post**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	26	92.9	92.9	92.9
1	2	7.1	7.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**Total P Post**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	25	89.3	89.3	89.3
1	1	3.6	3.6	92.9
2	1	3.6	3.6	96.4
3	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Total K Pre	3.04	28	1.795	.339
	Total K Post	.18	28	.390	.074
Pair 2	Total P Pre	2.79	28	1.595	.301
	Total P Post	.21	28	.686	.130

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Total K Pre & Total K Post	28	-.062	.753
Pair 2	Total P Pre & Total P Post	28	.246	.206

## Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower	Upper							
Pair 1	Total K Pre - Total K Post	2.857	1.860	.352	2.136	3.578	8.127	27	.000			
Pair 2	Total P Pre - Total P Post	2.571	1.574	.297	1.961	3.182	8.647	27	.000			